

## **ANALISIS KENDALA PEMBUATAN SURAT KETERANGAN MEDIS VISUM ET REPERTUM DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SANJIWANI GIANYAR**

### **ABSTRAK**

Pemanfaatan rekam medis meliputi beberapa kepentingan, salah satunya sebagai bukti akurat di pengadilan jika terjadi kasus yang harus melibatkan prosedur hukum. Dalam pelaksanaannya pengisian surat keterangan medis visum mengalami keterlambatan karena shif dokter penanggung jawab yang tidak sesuai jam perasional visum dan belum adanya alur dalam pelepasan surat keterangan medis visum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala yang terjadi pada pembuatan surat keterangan medis visum di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Sampling* Jenuh, pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 1 petugas instalasi visum, satu orang dokter penanggung jawab, dan satu orang kepala rekam medis. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah pada pelaksanaannya pembuatan SKM sudah memiliki SOP, pada pengisiannya terdapat kendala yaitu kehadiran dokter yang tidak tentu karena bertugas di IGD, sedangkan untuk pelepasannya petugas belum memiliki pegangan terhadap alur pelepasan visum karena petugas baru memiliki alur permintaan saja.

Kesimpulannya adalah alur pengisian sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang sudah ada namun kendala yang terjadi diatasi dengan petugas yang mencari dokter dan alur pelepasannya harus segera disosialisasikan kepada petugas.

Kata kunci : Visum, rekam medis, surat keterangan medis

## **ANALISIS KENDALA PEMBUATAN SURAT KETERANGAN MEDIS VISUM ET REPERTUM DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SANJIWANI GIANYAR**

### **ABSTRACT**

Utilization of medical records includes several interests, one of which is as accurate evidence in court in the event of a case that must involve legal procedures. In its implementation, filling out the SKM post mortem experienced delays because the DPJP shift did not comply with the post mortem operating hours and there was no flow in releasing the SKM post mortem. The purpose of this research is to find out the obstacles that occur in making SKM post-mortem examinations at the Sanjiwani Gianyar Regional General Hospital.

This study used a qualitative descriptive method, this study used the Non Probability Sampling technique with the Saturated Sampling method, in this study the number of samples used was 1 post mortem installation officer, one DPJP person, and one head of medical records. The analysis in this study uses thematic analysis.

The results obtained in this study are that in the implementation of the SKM already has an SOP, when filling it out there are obstacles, namely the presence of doctors who are not certain because they work in the emergency room, while for the release the officers do not yet have a handle on the flow of post mortem release because new officers only have a request flow. The conclusion is that these obstacles are overcome by officers looking for doctors and the release process must be immediately socialized to officers.

Keywords: Visum, medical record, medical certificate